

Suara Santri Baru Pada Masa Transisi dari Rumah ke Pondok Pesantren

Elga Andriana¹, Azzahrowaniatul Arham²

Universitas Gadjah Mada; Fakultas Psikologi

Email : elga.andriana@ugm.ac.id¹, azzahrowaniatul@mail.ugm.ac.id²

Abstrak. Bagi santri baru, tahun pertama merupakan tantangan bagi mereka untuk bisa segera menyesuaikan diri pada masa transisi dari rumah ke pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suara santri baru pada masa transisi dari rumah ke pondok pesantren secara mendalam. Penelitian ini menggunakan metode *photovoice*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat santri baru yang merasakan kebebasan ketika orangtua memutuskan untuk menyekolahkan di pondok pesantren. Selanjutnya, pada masa transisi, pondok pesantren menanamkan nilai-nilai yang membentuk identitas santri. Temuan lain terkait suara santri adalah adanya premanisasi yang membuat santri baru kaget dan merasa tidak betah. Namun, mereka memilih bertahan karena suasana sekolah yang menyenangkan, teman yang sefrekuensi, dan pesan orangtua. Selanjutnya, penelitian ini juga mengungkapkan harapan santri baru agar musyrif sungguh hadir dan pondok pesantren menjadi lebih aman. Implikasi pada penelitian ini adalah pentingnya bagi asrama untuk memperhatikan aspek perkembangan otonomi dan identitas diri sebagai santri, dukungan sosial, serta keamanan lingkungan.

Kata kunci : suara santri, masa transisi, premanisasi



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Suara Santri Baru Pada Masa Transisi dari Rumah ke Pondok Pesantren
Azzahrowaniatul Arham, Elga Andriana, S.Psi., M.Ed., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

The Voice of New *Santri* during the Transition Period from Home to *Pesantren*

Elga Andriana¹, Azzahrowaniatul Arham²

Universitas Gadjah Mada; Fakultas Psikologi

Email : elga.andriana@ugm.ac.id¹, azzahrowaniatul@mail.ugm.ac.id²

Abstract. For new students, the first year is a challenge for them to quickly adjust to the transition from home to an Islamic boarding school. This study aims to discover new students voices during the transition from home to Islamic boarding school in depth. This study uses the photovoice method. The study's results indicate that new student feel free when their parents decide to send them to Islamic boarding schools. Furthermore, during the transition period, Islamic boarding school instil values that shape the identity of the students. Another finding related to the voice of the santri is that there is thuggery which makes the new santri shocked and feel uncomfortable. However, they chose to stay because of the pleasant school atmosphere, frequent friends, and parental messages. Furthermore, this study also reveals the hopes of new students for a better Islamic boarding school. The implication of this research is the importance of dormitories to.

Keywords: *student voice, transition period, thuggery.*